

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang yang diteliti.¹ Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Peran metodologi sangat diperlukan untuk menghimpun data dalam penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian dilakukan.² Dalam melakukan metode penelitian, ada beberapa jenis penelitian dan pendekatan yang dapat digunakan, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian dan jenis penelitian sebagai berikut :

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah rangkaian kegiatan atau proses menjangring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan

¹ Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 126

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16

suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.³

Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Margono, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁵

b. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka jenis penelitian ini adalah :

1) Penelitian Deskriptif,

Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian drskriptif adalah akumulasi

³ Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis*. (Yogyakarta: CV. Jaya Abadi, 2008), 80

⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36

⁵ Lexy J. Melong, *Metodologi...37*

data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menentukan hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan metode-metode deskriptif.⁶ Penelitian memperoleh data melalui wawancara dan observasi. Berarti data deskriptif yang dikumpulkan berupa data-data, gambar-gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci data yang diteliti. Dalam penelitian ini difokuskan pada proses pengumpulan dan pendistribusian zakat infaq dan shadaqah di Baznas Kabupaten Tulungagung.

2) Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan

Penelitian kasus yaitu, penelitian mendalam mengenai unit unit social tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit. Penelitian kasus, dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁷ Tujuan dari metode penelitian kasus dan lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Adapun peneliti akan meneliti mengenai proses pengumpulan dan

⁶ Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2003), 76

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 185

pendistribusian zakat infaq dan shadaqah di Baznas Kabupaten Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan.⁸

Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁹

Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati kasus pengumpulan dan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah di Baznas Kabupaten Tulungagung. Selain itu kehadiran peneliti juga di ketahui oleh Baznas Kabupaten Tulungagung yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui izin tertulis Lembaga Pendidikan Peneliti (IAIN Tulungagung) dan Baznas Kabupaten Tulungagung.

⁸ Suharsini Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). 99

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta; Bumi askara, 2013), 278

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan *setting* penelitian selain dibingkai oleh pertimbangan teknis operasional, lokasi dan *setting* penelitian juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapun menariknya suatu masalah, jika *setting* sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Dan penting dipertimbangkan suatu lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di Baznas Kabupaten Tulungagung. Baznas Kabupaten Tulungagung terletak di Jalan Mayor Sujadi No. 172, Tulungagung Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Lofland, seperti yang dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa “sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”¹⁰

Dalam penelitian yang peneliti lakukan sumber datanya meliputi tiga unsur yaitu:

¹⁰ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...112

1. *Person* yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Yang termasuk sumber data ini adalah kepala Baznas Kabupaten Tulungagung, karyawan Baznas Kabupaten Tulungagung dan nasabah Baznas Kabupaten Tulungagung.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam pengamatan. Sumber data berupa tempat ini bisa terwujud suatu yang diam, misalnya ruang untuk proses transaksi, kinerja dan kegiatan penghimpunan dan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar/symbol-simbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Data ini dapat diperoleh melalui kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dll) papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.¹² Metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan. Apabila dilakukan interaksi dengan subjek

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129

¹² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104

melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan.¹³ Dan dalam penelitian, observasi secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indra.¹⁵ Dengan mengadakan observasi menurut kenyataan, dan melukiskannya secara cepat dan cermat untuk mendapatkan data yang relevan. Secara garis besarnya observasi dapat dilakukan (1) dengan *partisipasi* pengamat jadi sebagai *partisipan*, (2) tanpa *partisipasi* pengamat jadi *non-participant*. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati semua kegiatan yang ada pada lembaga serta hal-hal yang berkaitan dengan pengumpulan dan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah. Metode observasi disini ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian lapangan tentang pengumpulan dan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah di Baznas Kabupaten Tulungagung.

¹³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 175

¹⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*...158

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...217

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.¹⁶

Peneliti menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan kepala Baznas Kabupaten Tulungagung, karyawan Baznas Kabupaten Tulungagung dan nasabah Baznas Kabupaten Tulungagung.

Dalam metode wawancara ini peneliti memakai pedoman wawancara yang terstruktur. Semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat daftar pertanyaan. Sehingga ketika proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan tersebut agar wawancara lebih lancar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis.¹⁷

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*. (Yogyakarta: Andi, 2004), 217

¹⁷ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 71-73

sejarah Baznas Kabupaten Tulungagung, letak geografis, visi, misi, profil, data guru, data karyawan, data siswa serta data sarana dan prasarana di Baznas Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.¹⁸

Analisa terhadap data kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.²⁰ Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Yang kemudian disebut diverifikasi.²¹

¹⁸ Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Trasi, 1998), 139

¹⁹ Mathew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru* (terj.) Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: UI Press, 1992), 16

²⁰ Lexy J. Mellow, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...217

²¹ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 2009, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 85-89

Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah di Baznas Kabupaten Tulungagung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key informan*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

Adapun tujuan untuk membuat deskripsi (gambaran/lukisan) secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Analisis deskriptif ini dilakukan ketika peneliti saat berada di

lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.²²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa criteria pemeriksaan keabsahan data. Ada empat kriteria pemeriksaan keabsahan data, yaitu: *Pertama*, derajat kepercayaan (*credibility*), penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. *Kedua*, keteralihan (*transferability*), dalam criteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari nonkualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel. *Ketiga*, ketergantungan (*dependability*), seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. *Keempat*, kepastian (*confirmability*), criteria ini berasal dari objektivitas menurut nonkualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.²³

²² *Ibid.*, 85

²³ Lexy J. Moloeng, ...173

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁴ Hal ini dilakukan untuk membatasi :

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
- b. Membatasi kekeliruan peneliti.
- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.²⁵

Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai fenomena di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.²⁶

Triangulasi yang akan digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

²⁴ Lexy J. Mellow, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...248

²⁵ *Ibid.*, 327

²⁶ *Ibid.*, 330

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapatan dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁷

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskuso dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan mengadakan diskusi dengan teman sejawat yang melakukan penelitian yang sama dengan sistem yang terbuka.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 7

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shadaqah di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal , seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Keabsahan Data

Setelah data dari lapangan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pengecekan kebasahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan dalam data yang diperoleh.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi.